

Nama : Erlita Pakpahan

NPM : 2413031077

Kelas : C (2024)

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangn Lanjutan

Dosen : Dr.Pujiati, M.Pd., Dr. Fitra Darma, M.Si., Galuh Sandi, M.Pd.

UJIAN AKHIR SEMESTER (AKL)

SOAL 1-KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
	100.000.000	100.000.000
	200.000.000	240.000.000
	300.000.000	420.000.000
	500.000.000	560.000.000
	(250.000.00)	(250.000.00)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Penyelesaian :

1. Perhitungan Goodwill

Menghitung Aset Bersih pada Nilai Wajar

$$\begin{aligned} \text{Aset Bersih} &= \text{Kas} + \text{Persediaan} + \text{Peralatan} - \text{Utang} \\ &= \text{Rp.100.000.000} + \text{Rp240.000.000} + \text{Rp420.000.000} + \text{Rp560.000.000} - \\ &\quad \text{Rp250.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp1.070.000.000}} \end{aligned}$$

Menghitung Goodwill

$$\begin{aligned} \text{Nilai perusahaan yang diakuisisi} &= \text{Harga perolehan investasi} + \text{Nilai wajar KNP} \\ &= \text{Rp960.000.000} + \text{Rp240.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp1.200.000.000}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Goodwill} &= \text{Nilai perusahaan} - \text{Nilai wajar aset neto} \\ &= \text{Rp1.200.000.000} - \text{Rp1.070.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp130.000.000}} \end{aligned}$$

Jadi, goodwill yang timbul dari akuisisi adalah **Rp130.000.000**.

2. Jurnal Eliminasi (1 Januari 2025)

Keterangan	D	K
Ekuitas PT BETA (Nilai Buku)	850.000.000	-
Persediaan	40.000.000	-
Tanah	120.000.000	-
Peralatan	60.000.000	-
Goodwill	130.000.000	-
Investasi pada PT BETA	-	960.000.000
KNP	-	240.000.000

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

$$\text{Kenaikan nilai wajar peralata} = 560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000$$

$$\text{Sisa umur ekonomis} = 5 \text{ Tahun}$$

$$\text{Beban Depreasi Tambahan} = \text{Rp60.000.000} \div 5 = \text{Rp12.000.000}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan yang diakui pada tahun 2025 adalah Rp12.000.000.

SOAL 2-LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024.

Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan,
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Penyelesaian :

1. Laba dari transaksi antarperusahaan:

$$25\% \times \text{Rp}400.000.000 = \text{Rp}100.000.000$$

Laba yang belum terealisasi:

$$40\% \times \text{Rp}100.000.000 = \text{Rp}40.000.000$$

Jadi, laba belum terealisasi yang harus dieliminasi adalah **Rp40.000.000.**

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

Penjualan	Rp400.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp400.000.000

Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000	
Persediaan		Rp40.000.000

Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

Utang Antarperusahaan	Rp120.000.000	
Piutang Antarperusahaan		Rp120.000.000

3. Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Persentase kepemilikan nonpengendali adalah 10%, sedangkan laba bersih PT Anak sebesar Rp300.000.000.

Hak KNP atas laba: $10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$

Jadi , **bagian laba yang menjadi hak KNP adalah Rp30.000.000.**

SOAL 3-ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba bersih	650.000.000
Total asset	4.200.000.000
Total ekuitas	2.600.000.000
Total liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta:

1. Hitung:
 - Current Ratio
 - Debt to Equity Ratio
 - Return on Assets
 - Net Profit Margin
2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Penyelesaian :

1. Menghitung

- a. Current Ratio

Current Ratio = aset lancar : liabilitas lancar

$$= \text{Rp}1.500.000.000 \div \text{Rp}900.000.000 = \mathbf{1,67 \text{ kali}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

DER = total liabilitas : total ekuitas.

$$= \text{Rp}1.600.000.000 \div \text{Rp}2.600.000.000 = \mathbf{0,62 \text{ kali}}$$

c. Return on Assets (ROA)

ROA = Laba Bersih : Total Aset x 100%

$$= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}4.200.000.000) \times 100\% = \mathbf{15,48\%}$$

d. Net Profit Margin (NPM)

NPM = Laba Bersih : Laba Aset x 100%

$$= (\text{Rp}650.000.000 \div \text{Rp}5.000.000.000) \times 100\% = \mathbf{13\%}$$

2. Interpretasi Hasil Analisis Rasio

a. **Likuiditas** (currant Ratio : 1,67)

Jadi, Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam utang lancar memenuhi kewajiban Jangka pandaknya, setiap Rp 1 dijamin oleh Rp. 1.67 aset lancar

b. **Solvebelitas** (DER = 0,62)

Straktar modal perusahaan tergorong schat karena penggunaan utang lebih kecil dibandingkan modal sendiri. Besiko kadangan parcisahaan relatif randah

c. **Profitabilitas aset** (ROA: 15,48%)

Perusahaan mampu mong hasilkan Laba sebesar 15,48% dami Efisiensi penggunaan total Aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan Aset dalam manghasilkan keuntungan

d. **Profitabilitas Penjualan** (NPM:13%)

Dari setiap Rp.100 penjualan, perusahaan mamparoich laba bersih sebesar 130 Rasto ini mamanjukkan kemampuan mang condalikan biaya dan manghasilkan parusahaan dalam